

INTISARI

Sindrom metabolik merupakan kelainan metabolik yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, diabetes mellitus, dan kolesterol. Masyarakat yang berumur 35-45 tahun yang memiliki Index Massa Tubuh ≥ 23 berisiko terkena sindrom metabolik. Rendahnya pengetahuan tentang sindrom metabolik, dapat meningkatkan risiko menderita penyakit kardiovaskular. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil subyek penelitian yang mendapat edukasi dengan tidak mendapat edukasi; pengaruh edukasi tentang sindrom metabolik terhadap perilaku masyarakat di dusun Krodan, Sleman, Yogyakarta; pengaruh usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terhadap dampak edukasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental semu (*quasi experiment design*) dengan rancangan penelitian *non-randomized pretest-posttest control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner, dengan responden sejumlah 78 orang dan wawancara terstruktur terhadap 10 orang. Analisanya menggunakan analisis kualitatif dengan uji statistik *Mann-Whitney Test* bertaraf kepercayaan 90%.

Hasil Penelitian menunjukkan persentase perubahan nilai kuisisioner ditinjau dari peningkatannya pada responden yang mendapat edukasi yaitu 52,5% dan tidak mendapat edukasi sebesar 44,7%. Hasil penelitian juga menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan pada variabel perilaku masyarakat dusun Krodan, Sleman, Yogyakarta sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Perubahan nilai kuisisioner responden yang mendapat edukasi ditinjau dari faktor usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan yang menunjukkan perubahan paling tinggi yaitu: kelompok usia ≥ 35 - ≤ 38 tahun (62 poin), jenis kelamin laki-laki (51 poin), dan tingkat pendidikan SLTP (62 poin). Perubahan nilai kuisisioner responden yang tidak mendapat edukasi yang menunjukkan perubahan paling tinggi yaitu: kelompok usia ≥ 43 - ≤ 45 tahun (24 poin), jenis kelamin laki-laki (44 poin), dan tingkat pendidikan di atas SLTA (12 poin).

Kata kunci: edukasi, sindrom metabolik, perubahan perilaku

ABSTRACT

Metabolic Syndrome is a metabolic disorder that generates cardiovascular disease, diabetes, and cholesterol risk. 35-45 years old peoples with BMI over than 23 have a risk for metabolic syndrome. Low metabolic syndrome educations cause generating risk for cardiovascular disease. The research goals are to discover subject profiles with educational treatment or none; education achieves for metabolic syndrome to the attitude of Krodans peoples; education effects related to age, sex, educational level.

The research has a quasi-experimental design with non-randomized pretests-posttest control group design. Used instrument are questioner with 78 samples of peoples and 10 samples of peoples for dialogue. Used Mann-Whitney test with 10 % of trust ability for qualitative analytical.

Observation test results shown Questioner percentage diverse based on enhancement of 52.5 % educational treatments and 44.7 % for none of treatments. Observation test results shown insignificance diverse for the behavior variable of Krodans peoples with pre-post educational treatments. Diverse of questioner scores for educational treatments, which is related to age, sex, educational level shown the highest diverse level at =35-38 years old group (62 point), male group (51 point), and Junior High School levels group (62 point). Diverse of questioner scores for none educational treatments, shown the highest diverse level at =43-45 years old group (24 point), male group (44 point), and Senior High School levels group (12 point).

Key words : educational treatments , metabolic syndrome, and behavior changes